

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara *parasocial interaction* dengan *loneliness* pada remaja akhir berusia 18 – 22 tahun penggemar Kpop pengguna aplikasi X. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional dengan responden remaja akhir penggemar Kpop pengguna aplikasi X yang berjumlah 174 orang. Pengambilan data dilakukan dengan model skala likert dengan dua skala, yaitu skala *parasocial interaction* dan skala *loneliness*. Metode analisis korelasi yang digunakan merupakan uji nonparametrik *Rank Spearman* yang menunjukkan bahwa koefisien korelasi yaitu sebesar 0,541 dan nilai taraf signifikansi yaitu sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *parasocial interaction* dengan *loneliness*. Adapun arah hubungan adalah positif, artinya semakin tinggi *parasocial interaction* maka akan semakin tinggi juga *loneliness*.

Kata Kunci : *keseharian, interaksi parasosial, remaja akhir, penggemar kpop.*



Abstract

This study aims to see the relationship between parasocial interaction and loneliness in late adolescents aged 18-22 years Kpop fans who use X application. The method used in this study is a correlational quantitative method with 174 respondents of late adolescent Kpop fans who use X application. Data collection was carried out using a Likert scale model with two scales, namely the parasocial interaction scale and the loneliness scale. The correlation analysis method used is the Spearman Rank nonparametric test which shows that the correlation coefficient is 0.541 and the significance level value is 0.000 or smaller than 0.05 ($0.000 < 0.05$) which means that there is a significant relationship between parasocial interaction and loneliness. The direction of the relationship is positive, meaning that the higher the parasocial interaction, the higher the loneliness.

Keywords : *loneliness, parasocial interaction, late adolescents, kpop fans.*

